

**PENGARUH SUKU BUNGA, INFLASI, DIVIDEN, DAN
VOLUME PERDAGANGAN SAHAM
TERHADAP *RETURN* SAHAM
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIDOE 2014-2018)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:
Yoshua Amadeus Liman
2016130199

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020**

**THE EFFECT OF INTEREST RATE, INFLATION,
DIVIDEND, AND STOCK TRADING VOLUME
ON STOCK RETURN
(A STUDY ON BANKING COMPANIES LISTED IN
IDX 2014-2018 PERIOD)**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's
Degree in Accounting*

By:

Yoshua Amadeus Liman

2016130199

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING**

Accredited by National Accreditation Agency No. 1789/SK/BAN

PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2020

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



SKRIPSI

**PENGARUH SUKU BUNGA, INFLASI, DIVIDEN,
DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM
TERHADAP *RETURN* SAHAM
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2018)**

Oleh:
Yoshua Amadeus Liman
2016130199

Bandung, Juli 2020

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Yoshua Amadeus Liman
Tempat, tanggal lahir : Palembang, 2 April 1997
NPM : 2016130199
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Dividen, dan Volume Perdagangan Saham Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan: Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dengan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapat gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 21 Juli 2020

Pembuat pernyataan:



(Yoshua Amadeus Liman)

ABSTRAK

Saham perusahaan perbankan merupakan salah satu saham terpopuler untuk diinvestasikan, baik oleh investor pemula maupun profesional, sehingga dapat dikatakan saham perusahaan perbankan banyak dipegang oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan bank sebagai lembaga intermediasi kepada perusahaan-perusahaan lain dan bukan industri musiman sehingga memiliki kinerja saham yang lebih stabil dari sebagian besar sektor lainnya. Pertumbuhan kinerja perbankan di Indonesia pun mengalami kenaikan yang cukup baik dari tahun ke tahun. Hal-hal tersebut mendasari untuk dilakukan penelitian terkait faktor-faktor yang memengaruhi *return* saham sehingga investor maupun investor potensial dapat menambah wawasan mengenai *return* saham, khususnya pada perusahaan perbankan.

Return dari saham merupakan tujuan utama investor melakukan investasi. Beberapa faktor yang memengaruhi yang digunakan dalam penelitian ini adalah suku bunga, inflasi, dividen, dan volume perdagangan. Suku bunga yang tinggi dapat mengurangi minat investor pada instrumen saham, sedangkan tingkat inflasi yang tinggi akan membuat investor cenderung menahan dana investasi yang mana pada akhirnya akan membuat *return* saham terpengaruh. Namun kebijakan dividen yang memuaskan dapat menarik investor untuk berinvestasi, semakin banyak investor yang berinvestasi pada suatu saham maka harga sahamnya dan *return*-nya pun akan meningkat juga. Dengan volume perdagangan yang tinggi dapat dikatakan suatu saham aktif diperdagangkan dalam suatu bursa, dalam hal ini pada umumnya semakin meningkat volume perdagangan suatu saham akan meningkatkan *return* dari saham itu pula karena diyakini sebagai saham yang diminati oleh investor.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh suku bunga acuan, inflasi, kebijakan dividen, dan volume perdagangan saham terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel pada penelitian ini diperoleh melalui metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 7 perusahaan. Penelitian ini bersifat kausal dan menggunakan data sekunder. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi dengan program SPSS versi 25.0.

Hasil penelitian menunjukkan volume perdagangan saham memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham secara parsial. Sedangkan hasil yang lainnya membuktikan secara parsial suku bunga acuan dan kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap *return* saham, serta inflasi secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Kata kunci: Inflasi, kebijakan dividen, *return* saham, suku bunga, volume perdagangan saham

ABSTRACT

Banking company stocks are ones of the most popular stocks to be invested by both novice and professional investors, so it can be said that banking company shares are held by many people. This is because bank acts as an intermediary institution to other companies and not a seasonal industry, so it can have a more stable stock performance than most other sectors. Banking performance growth in Indonesia also experienced a pretty good increase from year to year. These things are the basis for conducting research related to the factors that influence stock returns, so that investors and potential investors can add insight into stock returns, especially in banking companies.

Stock returns are the main goal for investors to invest. Some influencing factors used in this study are interest rates, inflation, dividends, and trading volume. High interest rates can reduce investor interest in stock instruments, while high inflation rates will make investors tend to hold investment funds which will ultimately make stock returns affected. But satisfactory dividend policy can attract investors to invest, the more investors invest in a stock, the stock price and return will also increase. With a high trading volume it can be said that an active stock is traded on an exchange, in this case in general the increasing trading volume of a stock will increase the return of that stock as well because it is believed to be a stock that is in demand by investors.

This research was conducted with the aim to determine the effect of the benchmark interest rate, inflation, dividend policy, and stock trading volume on stock returns in banking subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Samples in this study were obtained through purposive sampling method and obtained 7 companies. This research was causal and used secondary data. Hypothesis testing was done by regression analysis with SPSS program version 25.0.

The results showed that stock trading volume has a significant effect on stock returns partially. The results also partially prove the interest rate and dividend policy have a negative effect on stock returns, and partially positive inflation does not have a significant effect on stock returns. Simultaneous test results show that the four variables have a significant effect on stock returns.

Keywords: Inflation, dividend policy, stock return, interest rate, trading stock volume

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Semesta Alam atas kebesaran, berkat, dan bimbingan-Nya selalu sehingga penelitian dengan judul “Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Dividen dan Volume Perdagangan Saham Terhadap *Return* Saham” dapat diselesaikan oleh peneliti dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak dapat diselesaikan tanpa arahan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah terlibat dan berkontribusi bersama peneliti selama proses awal perkuliahan hingga selesainya penelitian skripsi ini dilakukan, antara lain kepada:

1. Keluarga peneliti yang selalu memberikan dukungan moral dan materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan proses perkuliahan dan juga skripsi ini.
2. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR. selaku dosen pembimbing peneliti yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penelitian dalam skripsi ini.
3. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan dan sebagai dosen peneliti yang telah memberikan *insight* yang berharga saat perkuliahan.
4. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno., S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku Ketua Progam Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Bapak Samuel Wirawan, S.E., M.M., Ak. sebagai dosen wali peneliti selama yang sudah memberikan informasi, saran, motivasi, dan candaan selama masa perkuliahan.
6. Ibu Dr. Paulina Permatasari, M.Ak., CMA, CRS, CSR. sebagai dosen peneliti yang sudah memberikan banyak wawasan dan kesempatan untuk membantu penelitian.
7. Ibu Ike Olivia Prayudhia, S.E., MBA sebagai dosen peneliti yang memberikan pandangan baru dan pelajaran hidup yang berharga saat perkuliahan.
8. Ibu Dr. Judith Felicia Pattiwael, Dra., M.T. yang telah membantu peneliti pada awal perkuliahan saat terjadi kendala pada administrasi.

9. Seluruh dosen dan perkarya UNPAR yang telah memberikan banyak ilmu, pelajaran, dan bantuan kepada peneliti selama masa perkuliahan.
10. Teman-teman *Aljazeera*: Stefi, Angel, Alyssa, Friska, Anna, dan Edwin yang sudah mewarnai kehidupan perkuliahan dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat maupun yang tidak bermanfaat. Terima kasih sudah bersama peneliti jalan-jalan dan makan-makan selama di Bandung dan bertukar pandangan meskipun tidak jarang terjadi perselisihan.
11. Rekan-rekan dan anggota PECE: Veren, Mike, Michella, Audri, Nadya, Rosa, Jesi, Cynthia. Terima kasih sudah bergabung di PECE dan bersama penulis mencari hiburan & tempat makan selama masa perkuliahan, berdiskusi & berdebat tentang pandangan pribadi dengan peneliti namun kerap tidak membuahkan hasil, dan saling membantu saat ada kesulitan.
12. Evelyn Zhuang yang sering bersifat oportunistik terhadap peneliti namun tetap menyemangati peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini secepat-cepatnya.
13. Eda, Christine, dan Sabrina sebagai Tim Fanatik Tuhan yang kerap mengingatkan peneliti tanpa lelah tentang kebesaran dan kehadiran Tuhan, serta mendorong peneliti untuk rajin beribadah ke gereja.
14. Margaret dan Eda sebagai “saudara” jauh peneliti yang sering satu kelompok pada banyak mata kuliah dan bertukar cerita & pandangan hidup selama masa perkuliahan.
15. Vania Stephanie selaku “saudara” jauh peneliti yang pernah mengingatkan peneliti bahwa kesulitan skripsi ini tidak seberapa dibandingkan dunia kerja nanti dan menyemangati peneliti selama proses penelitian skripsi ini.
16. Chindy, Isel, Rina, dan teman-teman satu bimbingan lainnya yang sudah saling membantu selama proses penelitian skripsi ini.
17. Teman-teman X.8, selaku teman SMA peneliti yang masih tetap berhubungan dan bermain bersama sejak SMA sampai sekarang.
18. Teman-teman *Tempalo Kingdom*, selaku teman SMA yang sering berkelakar dan bercanda tawa dengan peneliti.
19. Teman-teman UNPAR yang pernah bekerja dalam satu tim, kelompok dan kepanitiaan dengan peneliti selama masa perkuliahan.

20. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang secara langsung maupun tidak langsung membantu terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, peneliti hendak memohon maaf bila terdapat kata-kata yang kurang berkenan dalam skripsi ini. Kritik dan saran akan sangat membantu bagi peneliti. Kiranya penelitian dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru bagi para pembaca.

Bandung, Juli 2020

Penulis,

Yoshua Amadeus Liman

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	5
1.5. Kerangka Pemikiran	5
1.5.1. Pengaruh Suku Bunga Acuan Terhadap <i>Return</i> Saham.....	6
1.5.2. Pengaruh Inflasi Terhadap <i>Return</i> Saham.....	8
1.5.3. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap <i>Return</i> Saham	9
1.5.4. Pengaruh Volume Perdagangan Saham Terhadap <i>Return</i> Saham	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Akuntansi Keuangan	11
2.1.1. Akuntansi	11
2.1.2. Siklus Akuntansi	11
2.1.2. Keuangan.....	12

2.1.3.	Akuntansi Keuangan	12
2.1.	Laporan Keuangan	13
2.1.1.	Definisi Laporan Keuangan	13
2.1.2.	Tujuan Laporan Keuangan.....	14
2.1.3.	Komponen Laporan Keuangan	14
2.1.4.	Pengguna Laporan Keuangan	15
2.3.	Analisis Laporan Keuangan	18
2.4.1.	Definisi Analisa Laporan Keuangan	18
2.4.2.	Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan.....	18
2.4.3.	Metode Analisis Laporan Keuangan.....	20
2.4.	Bank.....	22
2.4.1.	Definisi Bank	22
2.4.2.	Jenis-jenis Bank	22
2.5.	Suku Bunga	26
2.6.1.	Definisi Suku Bunga	26
2.6.2.	Jenis Bunga	26
2.6.3.	Faktor-faktor yang Memengaruhi Suku Bunga	27
2.6.	Inflasi.....	28
2.6.1.	Definisi Inflasi.....	28
2.6.2.	Dampak Inflasi	28
2.6.3.	Jenis Inflasi	29
2.7.	Pasar Modal.....	30
2.7.1.	Definisi Pasar Modal.....	30
2.7.2.	Jenis Pasar	30
2.7.3.	Struktur Pasar Modal Indonesia.....	31

2.8.	Saham	33
2.8.1.	Harga Saham	34
2.8.2.	Indeks Harga Saham	34
2.8.3.	Volume Perdagangan Saham	35
2.8.4.	Return Saham	36
2.9.	Dividen	37
2.9.1.	Pengertian Dividen.....	37
2.9.2.	Mekanisme Pembayaran Dividen	37
2.9.3.	Kebijakan Pembayaran Dividen.....	38
2.9.4.	Jenis Kebijakan Pembayaran Dividen.....	38
2.9.5.	Pengukuran Pembayaran Dividen	39
2.10.	Penelitian Terdahulu	40
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN		47
3.1.	Metode Penelitian.....	47
3.1.1.	Jenis Penelitian.....	47
3.1.2.	Langkah-langkah Penelitian.....	48
3.1.3.	Pengembangan Hipotesis	49
3.1.4.	Variabel Penelitian	50
3.1.5.	Pengumpulan Data	51
3.1.6.	Pengolahan dan Analisa Data.....	52
3.2.	Objek Penelitian	60
3.2.1.	Populasi dan Sampel Penelitian	60
3.2.2.	Profil Singkat Perusahaan	61
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....		66
4.1.	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	66

4.1.1.	Uji Normalitas.....	66
4.1.2.	Uji Multikolinearitas.....	67
4.1.3.	Uji Heteroskedastisitas	67
4.1.4.	Uji Autokorelasi.....	68
4.2.	Hasil Pengumpulan Data	69
4.3.	Analisis Deskriptif.....	69
4.3.1.	Suku Bunga Acuan (X1)	69
4.3.2.	Inflasi (X2).....	72
4.3.3.	Kebijakan Dividen (X3).....	74
4.3.4.	Volume Perdagangan Saham (X4).....	77
4.3.5.	Return Saham (Y)	79
4.4.	Pengujian Hipotesis	82
4.4.1.	Uji Koefisien Determinansi	82
4.4.2.	Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	83
4.4.3.	Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)	85
4.5.	Pembahasan	86
4.5.1.	Pengaruh Suku Bunga Acuan terhadap <i>Return Saham</i>	87
4.5.2.	Pengaruh Inflasi terhadap <i>Return Saham</i>	87
4.5.3.	Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap <i>Return Saham</i>	88
4.5.4.	Pengaruh Volume Perdagangan Saham terhadap <i>Return Saham</i>	89
4.5.5.	Pengaruh Suku Bunga Acuan, Inflasi, Kebijakan Dividen dan Volume Perdagangan Saham terhadap <i>Return Saham</i>	90
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		91
5.1.	Kesimpulan.....	91
5.2.	Saran	92

DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	97
RIWAYAT HIDUP.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Daftar Penelitian Terdahulu	40
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel	50
Tabel 3.2. Proses Sampling Penelitian	60
Tabel 3.3. Daftar Sampel	61
Tabel 4.1. Hasil Uji Normalitas dengan <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	66
Tabel 4.2. Hasil Uji Multikolinearitas.....	67
Tabel 4.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji <i>Glejser</i>	68
Tabel 4.4. Hasil Uji Autokorelasi Dengan Uji <i>Runs Test</i>	68
Tabel 4.5. Analisis Statistik Deskriptif BI <i>7-Day Repo Rate</i>	70
Tabel 4.6. Hasil Perhitungan Bank Indonesia <i>Rate</i>	70
Tabel 4.7. Analisis Statistik Deskriptif Tingkat Inflasi	72
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Tingkat Inflasi	73
Tabel 4.9. Analisis Statistik Deskriptif <i>Dividend Payout Ratio</i>	74
Tabel 4.10. Hasil Perhitungan <i>Dividend Payout Ratio</i>	75
Tabel 4.11. Rekapitulasi <i>Dividend Payout Ratio</i>	76
Tabel 4.12. Analisis Statistik Deskriptif <i>Trading Volume Activity</i>	77
Tabel 4.13. Hasil Perhitungan <i>Trading Volume Activity</i>	78
Tabel 4.14. Rekapitulasi <i>Trading Volume Activity</i> (%)	79
Tabel 4.15. Analisis Statistik Deskriptif Return Saham	80
Tabel 4.16. Hasil Perhitungan <i>Return Saham</i>	80
Tabel 4.17. Rekapitulasi <i>Return Saham</i>	81
Tabel 4.18. Hasil Uji Koefisien Determinansi	82
Tabel 4.19. Hasil Uji t.....	84

Tabel 4.20. Hasil Uji F.....	86
Tabel 4.21. Hasil Rekapitulasi Pengujian Hipotesis	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Perkembangan Dana Pihak Ketiga.....	1
Gambar 1.2 Diagram Kerangka Berpikir	10
Gambar 3.1. Skema Langkah Penelitian	48
Gambar 4.1. Grafik Bank Indonesia <i>Rate</i>	71
Gambar 4.2 Grafik Inflation Rate	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data.....	97
Lampiran 2. Proses Sampling	98
Lampiran 3. Contoh Data Volume Perdagangan Saham pada Laporan Tahunan.....	99
Lampiran 4. Contoh Data <i>Dividend Payout Ratio</i> pada Laporan Tahunan	99

BAB 1

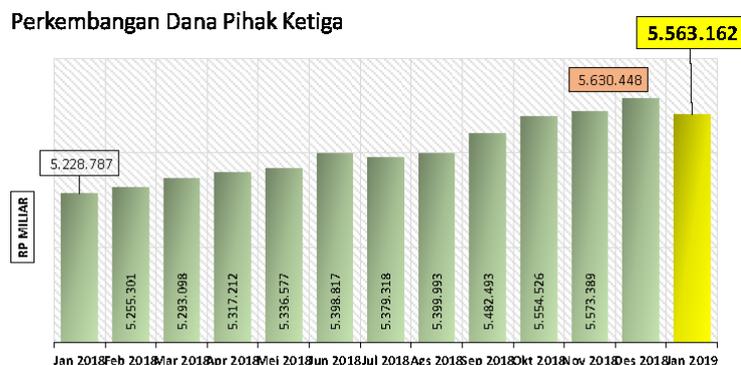
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki keinginan untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan ini dapat dicerminkan melalui harga saham emiten perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka dapat dikatakan bahwa perusahaan juga memiliki kinerja yang baik. Dengan semakin tingginya nilai perusahaan maka secara tidak langsung juga membuktikan bahwa perusahaan dapat beroperasi dengan baik dan bukan tidak mungkin harga saham perusahaan yang terus mengalami *bullish* akan menarik perhatian potensial investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut dengan membeli sahamnya.

Saham perusahaan perbankan merupakan salah satu saham terpopuler untuk diinvestasikan, baik oleh investor pemula maupun profesional, sehingga dapat dikatakan saham perusahaan perbankan banyak dipegang oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan bank sebagai lembaga intermediasi kepada perusahaan-perusahaan lain dan bukan industri musiman sehingga memiliki kinerja yang lebih stabil. Berikut dapat dilihat perkembangan kinerja Dana Pihak Ketiga perbankan di Indonesia:

Gambar 1.1.
Perkembangan Dana Pihak Ketiga



diolah dari Statistik Perbankan Indonesia Tabel 1.46.a Penghimpunan DPK Bank Umum Berdasarkan Lokasi Bank Penghimpun Dana

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan data IDX (2018), terdapat 5 perusahaan perbankan yang masuk dalam indeks IDX30 (saham dari indeks LQ45 yang disaring lebih lanjut). Dalam persentasenya lebih dari 16% indeks IDX30 dikuasai perusahaan perbankan, dan perusahaan dengan subsektor terbanyak dalam indeks ini juga dipegang oleh subsektor perbankan. Salah satu alasan perusahaan perbankan lebih mendominasi indeks IDX30 daripada subsektor lain adalah karena bank merupakan lembaga intermediasi. Bank merupakan penyalur dana kredit kepada debitur dimana dana ini berasal dari masyarakat sendiri dan secara moral disalurkan kembali kepada masyarakat (Taswan, 2010:6). Dengan begitu, dapat diketahui bahwa bank dapat memiliki hubungan dengan seluruh perusahaan dari subsektor manapun. Hal ini sangatlah menarik untuk menjadikan emiten perbankan tersebut sebagai unit penelitian. Berdasarkan data tersebut, dengan masuknya beberapa emiten yang akan diteliti dalam daftar indeks IDX30 sangat menarik pula untuk diteliti juga dikarenakan nama-nama perusahaan emiten tersebut sangatlah familiar di telinga sebagian besar masyarakat Indonesia. Khususnya pada penelitian ini terdapat variabel suku bunga acuan dan inflasi dari Bank Indonesia yang sangat erat kaitannya dengan dunia perbankan. Seperti yang kita ketahui pengambilan keputusan Bank Indonesia akan memberikan dampak yang mempengaruhi bank-bank lainnya, salah satunya adalah tingkat suku bunga. Hal ini dikarenakan BI *7-Day Repo Rate* menjadi suku bunga acuan dari seluruh bank di Indonesia baik bank swasta maupun bank berplat merah. Sebagai tambahan, informasi dari Prudential (2019) mengatakan bahwa tujuan Bank Indonesia melakukan perubahan suku bunga adalah untuk menstabilkan nilai tukar Rupiah.

Banyak faktor lain yang dapat memengaruhi naik-turunnya harga suatu saham. Secara garis besar dapat diklasifikasikan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Pada penelitian ini hanya menggunakan suku bunga acuan dan tingkat inflasi yang merupakan beberapa komponen dari faktor eksternal. Penelitian ini juga menggunakan kebijakan dividen yang akan diukur dengan DPR (*dividend payout ratio*) yang merupakan bagian komponen dari faktor internal perusahaan yang dapat memengaruhi harga suatu emiten. Sebagai salah satu faktor yang menjadi pertimbangan investor sebelum melakukan investasi, maka dimasukkanlah DPR sebagai salah satu variabel independen dalam penelitian ini. Sehingga dengan

digunakannya DPR sebagai variabel independen dalam penelitian ini diharapkan akan memberikan tambahan ilmu pengetahuan kepada lebih banyak pihak investor, bahkan investor retail sekalipun. Selaras dengan Kadir (2010) yang mengatakan bahwa DPR merupakan alat yang digunakan sebagai penilaian untuk mengestimasi dividen pada periode yang akan datang. Maka dari itu, untuk mengestimasi *return* dari suatu saham dalam bentuk dividen, investor pada umumnya akan memperhatikan DPR pada beberapa periode sebelumnya.

Selain itu, alasan dilakukannya penelitian ini adalah karena terdapatnya *research gap* pada beberapa hasil penelitian-penelitian sebelumnya. Seperti pada penelitian Karim (2015) dan Buana (2014) yang mengatakan bahwa suku bunga berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, sedangkan penelitian Kurniasari, *et al.* (2018) dan Fairiko (2013) mengatakan bahwa suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham, dan Suriyani & Sudiarta (2018) mengatakan bahwa suku bunga berpengaruh positif tidak signifikan. Begitu juga dengan variabel inflasi, dimana penelitian Nidianti (2013), Lindayani & Dewi (2016), dan Tripathi (2015) mengatakan bahwa inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, tidak selaras dengan penelitian Kurniasari, *et al.* (2018) dan Fairiko (2013) mengatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham diikuti Suriyani & Sudiarta (2018) yang mengatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan *return* saham. Hasil penelitian pengaruh kebijakan dividen terhadap *return* saham juga memiliki hasil yang berbeda, seperti Astarina, *et al.* (2019) yang mengemukakan hasil berpengaruh positif signifikan berbeda dengan Pratiwi, *et al.* (2015) dan Sari (2017) yang mengemukakan hasil berpengaruh negatif signifikan, berbeda pula dengan Fitri (2017) yang mengatakan berpengaruh tidak signifikan. Sama halnya, volume perdagangan saham terhadap *return* saham dikatakan berpengaruh positif signifikan oleh Rahmawati (2019) dan Setiawan (2016), dikatakan berpengaruh negatif signifikan oleh Taslim & Wijayanto (2016), dan dikatakan berpengaruh tidak signifikan oleh Darwis (2014).

Berdasarkan *research gap* di atas, penelitian ini dimaksudkan untuk menguji kembali komponen-komponen yang pernah digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya dan membuktikan apakah suku bunga, inflasi, kebijakan dividen, dan volume perdagangan saham memiliki pengaruh terhadap *return* saham,

khusus pada perusahaan subsektor perbankan di Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh suku bunga, inflasi, dividen, dan volume perdagangan saham terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini ditentukan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh suku bunga acuan terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018 secara parsial?
2. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018 secara parsial?
3. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018 secara parsial?
4. Bagaimana pengaruh volume perdagangan terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018 secara parsial?
5. Bagaimana pengaruh suku bunga acuan, inflasi, kebijakan dividen, dan volume perdagangan terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018 secara simultan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dalam penelitian ini ditentukan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh suku bunga acuan terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018 secara parsial.
2. Mengetahui pengaruh inflasi terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018 secara parsial.
3. Mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018 secara parsial.

4. Mengetahui pengaruh volume perdagangan terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018 secara parsial.
5. Mengetahui pengaruh suku bunga acuan, inflasi, kebijakan dividen, dan volume perdagangan terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018 secara simultan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak internal perusahaan dalam menetapkan kebijakan investasi serta dapat mengetahui efek dari faktor eksternal seperti suku bunga acuan dan inflasi dalam melakukan pengambilan keputusan terutama pada hal-hal yang berkaitan dengan *return* saham perusahaan.

2. Investor

Menambah wawasan dan informasi sebagai pertimbangan sebelum melakukan investasi saham terutama pada emiten-emiten yang diteliti dalam penelitian ini. Terutama saat terjadi perubahan tingkat suku bunga acuan atau inflasi serta naik turunnya volume perdagangan saham perbankan.

3. Akademisi dan peneliti lain

Mengembangkan pengetahuan dan sebagai data pendukung tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham perbankan. Serta menjadi tambahan literatur untuk ilmu pengetahuan dan menjadi bahan referensi pada penelitian yang memiliki topik serupa.

1.5. Kerangka Pemikiran

Harga saham suatu perusahaan secara tidak langsung akan mencerminkan kinerja dan valuasi perusahaan. Tentunya dengan memperhatikan jumlah saham beredar pula. Harga saham suatu perusahaan terutama dalam industri subsektor perbankan

sangatlah dipengaruhi oleh tingkat suku bunga acuan yaitu BI *7-Day Repo Rate* dan juga tingkat inflasi secara nasional maupun global. Adalah pasti bahwa semua perusahaan menginginkan harga saham perusahaannya semakin meroket tiap periodenya. Hal lain yang cukup mempengaruhi harga saham adalah kebijakan pembagian dividen suatu perusahaan dan juga volume saham yang diperdagangkan dalam suatu periode.

Perlu kita ketahui bahwa kebijakan dividen yang baik akan menarik para investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini kebijakan dividen akan diukur dengan *dividend yield* dan *payout ratio*. Semakin tinggi *dividend yield* dan *payout ratio* suatu emiten, maka akan semakin banyak pula peminat saham tersebut. Akibatnya dengan semakin banyaknya permintaan akan saham perusahaan tersebut, harga saham perusahaan tersebut akan naik seiring dengan semakin bertambahnya calon investor. Sedangkan untuk variabel independen selanjutnya, volume saham yang diperdagangkan biasanya menunjukkan banyaknya peminat saham tersebut jika volume yang diperdagangkan semakin banyak. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa harga saham dapat mengalami penurunan apabila volume saham yang diperdagangkan semakin banyak.

Perusahaan perbankan merupakan subsektor daripada sektor keuangan. Subsektor ini dipilih sebagai unit penelitian dikarenakan pada penelitian ini digunakan dua variabel independen yang berupa hasil dari kebijakan moneter yaitu tingkat suku bunga acuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan juga tingkat inflasi. Suku bunga dan inflasi merupakan faktor eksternal yang akan memengaruhi seluruh perusahaan dalam seluruh sektor, namun tidak bisa dipungkiri bahwa perusahaan yang cukup sensitif adalah perusahaan perbankan.

1.5.1. Pengaruh Suku Bunga Acuan Terhadap *Return Saham*

Suku bunga acuan atau di Indonesia disebut juga BI *7-Day Repo Rate* merupakan tingkat batas bunga yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan seluruh bank lainnya baik swasta maupun BUMN wajib mengikuti aturan tingkat acuan bunga tersebut. Dalam hal ini, ketika bank menaikkan atau menurunkan suku bunga yang mereka berlakukan baik naik ataupun turun maka akan berpengaruh terhadap pendapatan

bank tersebut. Perubahan harga ini juga akan dipengaruhi dari pengumuman yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia sendiri saat melakukan perubahan suku bunga acuan, karena bank merupakan perusahaan yang lebih terpengaruh terlebih dahulu daripada perusahaan subsektor atau sektor lainnya. Maka daripada itu, suku bunga sangat erat kaitannya dengan perubahan harga pada saham perbankan. Selanjutnya perubahan harga saham ini akan dilihat antar periode oleh investor, dimana selisihnya ini akan dikatakan sebagai *return* saham. Dari penjelasan tersebut, diketahui bahwa perubahan pada tingkat suku bunga acuan akan memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan yang tergolong dalam subsektor perbankan yang nantinya akan memengaruhi *return* saham daripada perusahaan perbankan tersebut.

Faktor dari pasar uang juga memengaruhi harga saham perbankan, dimana pada halnya jika terjadi kenaikan suku bunga acuan yang cukup tinggi maka sebagian besar investor akan mempertimbangkan untuk lebih berinvestasi pada instrumen-instrumen pasar uang seperti deposito atau surat hutang jangka panjang. Hal ini dikarenakan deposito bisa menjadi lebih menarik bagi investor karena menawarkan *return* yang lebih besar daripada *return* yang diterima dari saham. Pada saat terjadi kenaikan ini, dapat terjadi fenomena di mana investor berbondong-bondong melepaskan investasi mereka pada saham perbankan dan beralih ke instrumen-instrumen pasar uang, semakin banyak investor yang melepaskan investasi mereka dari saham perbankan maka akan terjadi pergeseran titik *equilibrium* sehingga terjadi fenomena *over supply* dan menyebabkan harga saham menjadi turun. Dengan semakin banyaknya investor yang melepas investasi mereka bukan tidak mungkin menimbulkan *panic selling* dimana semakin banyak investor lainnya yang terpengaruh untuk melepaskan investasi mereka bahkan dengan kondisi *loss* untuk mengamankan dana yang mereka miliki. Mekanisme ini tentunya akan memengaruhi tingkat *return* saham perusahaan perbankan juga karena harga sahamnya akan berfluktuasi untuk beberapa saat. Hal ini juga serupa dengan pendapat Karim (2015) yang mengatakan bahwa suku bunga yang rendah akan membuat biaya pinjaman menjadi lebih murah dan akan memengaruhi aktivitas ekonomi serta harga saham suatu perusahaan.

1.5.2. Pengaruh Inflasi Terhadap *Return* Saham

Inflasi adalah kenaikan harga-harga secara terus menerus. Tentunya jika inflasi meningkat sangat tinggi dan dalam kurun waktu yang singkat maka akan menyebabkan kekacauan pada sistem perekonomian suatu negara, selanjutnya jika ekonomi suatu negara sudah mengalami kekacauan maka akan timbul masalah pada berbagai sektor lain juga. Pada penelitian ini salah variabel yang digunakan adalah inflasi yang terjadi pada tahun 2014 sampai 2018 dan melihat bagaimana pengaruhnya terhadap *return* saham perbankan. Jelas sebagai salah institusi keuangan, maka dapat dikatakan bank juga merupakan perusahaan yang akan terdapat dari naik atau turunnya tingkat inflasi yang terjadi. Pada halnya jika terjadi inflasi secara terus-menerus maka besar kemungkinan nasabah akan menarik tabungan mereka dari bank. Sebagian besar akan lebih merasa aman jika memegang uang mereka sendiri saat terjadi inflasi yang besar hal ini dikarenakan cadangan kas pada sebuah bank hampir selalu lebih kecil daripada total jumlah tabungan seluruh nasabah. Hal ini dapat terjadi karena bank meminjamkan dana kepada pihak luar. Berangkat pada fenomena penarikan dana tabungan pada bank, akan memengaruhi harga saham perbankan turun dikarenakan berita sentimen negatif pada bidang keuangan di mana yang pada akhirnya akan memengaruhi *return* saham secara periodik.

Perubahan harga pada saham perbankan oleh inflasi tidak hanya dikarenakan oleh banyaknya nasabah yang menarik dana dari tabungan mereka. Hal lainnya adalah preferensi investor untuk berinvestasi pada instrumen saham. Di mana dengan turunnya harga saham dan keinginan investor untuk berjaga-jaga terhadap kondisi ekonomi dengan memegang dananya sendiri maka, investor akan melepaskan investasinya pada saham perbankan (tidak hanya saham perbankan, semua sektor juga terimbas saat krisis inflasi besar-besaran) dan memilih untuk menahan dana investasinya terlebih dahulu daripada menginvestasikannya pada instrumen-instrumen yang bersifat *high risk* seperti saham ATAU meninvestasikannya pada instrumen-instrumen investasi yang bersifat *low risk* seperti emas dan logam mulia.

1.5.3. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap *Return* Saham

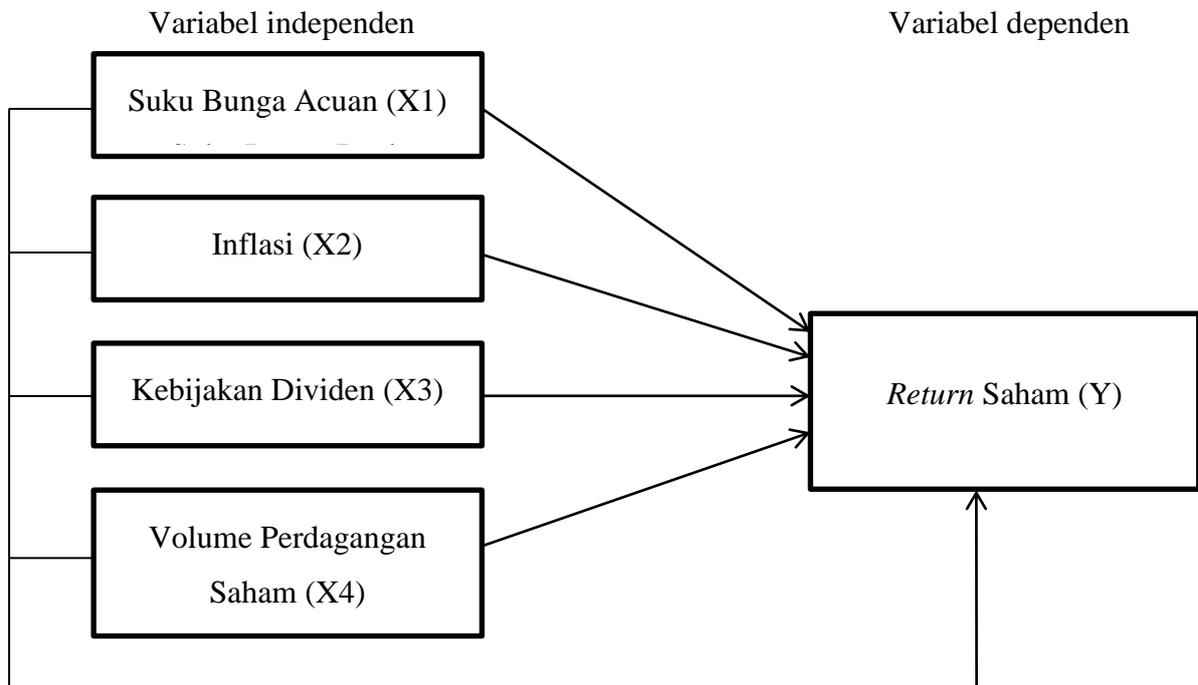
Salah satu informasi yang paling diperhatikan oleh investor sebelum melakukan investasi ataupun memertahankan investasinya adalah kebijakan dividen, lebih spesifiknya adalah DPR (*dividend payout ratio*) dan *dividend yield*. DPR adalah perbandingan antara total dividen kas yang dibagikan terhadap total pendapatan perusahaan pada periode yang sama. Sedangkan *dividend yield* adalah perbandingan antara dividen per saham terhadap harga saham per lembar pada saat pembayaran dividen. Semakin tinggi DPR dan *dividend yield* suatu emiten maka akan semakin tinggi minat investor untuk berinvestasi pada emiten tersebut. Begitu pula sebaliknya, perusahaan yang memiliki DPR dan *dividend yield* yang rendah akan lebih tidak diminati oleh para investor. Jika suatu perusahaan memiliki kebijakan yang tidak sesuai dengan harapan investor, maka besar kemungkinan investor akan melepaskan investasi mereka pada saham perusahaan tersebut setelah menerima pembayaran dividen. Jika banyak investor yang melakukan hal seperti itu maka akan terjadi perubahan harga saham perusahaan tersebut (dikarenakan *oversold*). Namun jika suatu perusahaan memiliki kebijakan dividen yang baik maka investor akan cenderung untuk tetap berinvestasi pada perusahaan tersebut.

1.5.4. Pengaruh Volume Perdagangan Saham Terhadap *Return* Saham

Volume perdagangan saham adalah salah satu indikator untuk melihat apakah suatu emiten aktif ditransaksikan di bursa atau tidak. Suatu saham yang memiliki volume perdagangan yang tinggi dapat cukup diminati oleh investor ataupun *trader*. Dengan semakin banyaknya permintaan dari investor maka harga suatu saham akan dapat mengalami kenaikan, dimana jika fenomena ini terjadi secara konstan maka *return* saham yang akan diperoleh pun akan mengalami kenaikan juga dari tahun ke tahunnya. Ying (2003) menyatakan bahwa: 1) ketika volume perdagangan saham terus menurun, harga saham tersebut akan jatuh; (2) ketika volume perdagangan terus menerus membesar, harga saham tersebut akan naik. Hal ini sejalan dengan hukum permintaan-penawaran dimana saham yang kurang diminati investor lama-kelamaan akan terlihat dari menurunnya jumlah volume perdagangan,

yang mana dengan menurunnya harga saham suatu emiten terus-menerus akan memengaruhi *return* saham perusahaan tersebut secara negatif.

Gambar 1.2
Diagram Kerangka Berpikir



Sumber: Olahan peneliti